

Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom dan WA Group Pada Mata kuliah Islam dan Sains di Fakultas FEBI Prodi ES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Maulana Asror
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
ahmadmaulanaasror1997@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning using zoom and wa group media in Islamic and Science courses at the FEBI Faculty of ES Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Methods of data collection using interview and observation techniques. The results of this study indicate that: 1) online learning using zoom media and whatsapp group is effective but not optimal, 2) online learning makes learning creative, in order to add insight of course by reading more books, online journals and understanding lecture material, 3) the advantages of online learning are that it saves the cost of living and makes students not technologically stuttering, 4) the disadvantage of online learning is regarding the mastery of the language contained in the zoom media. Then the computer language that is not so well known. Difficulty accessing graphics, images and videos because the equipment used is not supported.

Keywords : *Effectiveness, Online Learning, Zoom, Whatsapp Group*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom dan wa group pada mata kuliah Islam dan Sains di Fakultas FEBI Prodi ES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom dan whatsapp group sudah efektif namun kurang maksimal, 2) pembelajaran daring membuat kreatif dalam belajar, guna menambah wawasan tentunya dengan cara lebih banyak membaca buku, jurnal online dan memahami materi perkuliahan, 3) kelebihan pembelajaran daring adalah hematnya biaya hidup dan menjadikan mahasiswa tidak gagap teknologi, 4) kekurangan dari pembelajaran daring adalah mengenai penguasaan Bahasa yang terdapat pada media zoom. Kemudian Bahasa computer yang belum begitu dikenal. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai kurang mendukung.

Kata kunci : *Evektivitas, Pembelajaran Daring, Zoom, Whatsapp Group*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah merubah segala aktivitas masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Kebijakan sosial distancing bisa memperlambat pertumbuhan manusia pada berbagai bidang kehidupan. Pemerintah memutuskan untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan

proses belajar mengajar di sekolah menjadi belajar dari rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* membuat resah banyak pihak.¹

Pada tatanan dunia pendidikan diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan di Indonesia ditengah pandemic Covid-19 melalui pembelajaran online yaitu disemua jenjang pendidikan. Namun tetap mengedepankan pada tradisi pengembangan ilmu pengetahuan, kreativitas dan ketrampilan.²

Sistem belajar jarak jauh memang sangat baik untuk model pembelajaran di zaman darurat seperti ini. Para pendidik seperti guru ataupun dosen dapat memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom dan aplikasi lainnya yang dinilai bisa membantu mempermudah sistem pembelajaran online. Sebagai contoh di perguruan tinggi yaitu pada Fakultas FEBI Prodi ES Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerapkan sistem belajar mengajar melalui media zoom dan whatsapp, sistem tersebut dipakai secara online melalui perangkat smartphone atau perangkat komputer.. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.³

Aplikasi zoom dan whatsapp tentunya memiliki fitur-fitur pendukung misalnya share screen, share voice ataupun share chat. Sehingga para pengajar, dosen dan mahasiswa yang dalam konteks ini adalah presentator bisa dengan mudah menampilkan materi presentasi yang hendak dipresentasikan. Kemudian fitur video juga dapat digunakan untuk menjelaskan materi pada pertemuan tersebut. Disamping fitur video juga dapat digunakan untuk memantau bahwasanya mahasiswanya benar-benar mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Kemudian fitur audio juga memudahkan para pengajar dan mahasiswa berinteraksi melalui share voice atau audio. Banyak sekali keuntungan pembelajaran menggunakan media zoom dan whatsapp.⁴

Tentunya ada kelebihan serta kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran online melalui media zoom dan whatsapp. Kemudian pada jenjang perguruan tinggi yang notabenehnya membutuhkan sebuah interaksi yang intens sebagai pendalaman materi. Bisa maksimal dan tidaknya sebuah penyerapan dan pemerolehan ilmu baru tergantung sikap dari mahasiswa tersebut. Utamanya pada Fakultas FEBI Prodi ES Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun efektivitas pembelajaran sudah pernah dikaji oleh munasiah yang menunjukkan bahwa 85,24% merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi zoom, meskipun pada sisi yang lain masih ada factor penghalang atau kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh.⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fatkhurrazi dkk yang mana dalam penelitiannya peserta didik yang menggunakan media online pada saat pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 sangat berdampak positif.⁶

¹ Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Al asma: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, may 2020, hlm. 2

² Mujamil Qommar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 55-57

³ Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, hlm. 586

⁴ Adris Setiani, Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi, *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2020*, hlm. 523-524

⁵ Munasiah, Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 3, 2021, hlm. 1163, DOI: 10.31949/education.v7i3.1255

⁶ Achmad Fatkhurrazi, Inqidloatul Amaniyah dkk, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi

Sementara penelitian ini lebih terfokus kepada mahasiswa yang terlibat pada pembelajaran mata kuliah Islam dan Sains yang menggunakan aplikasi whatsapp group dan zoom sebagai media dalam proses pembelajarannya. Baik untuk mempresentasikan makalah maupun untuk menjawab pertanyaan dan sanggahan. Penelitian ini penting dilakukan dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektivitasan dari penggunaan kedua media baik whatsapp group dan zoom dalam satu kali pertemuan perkuliahan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Yang dilakukan di kelas kelas B dan C semester 4 mata kuliah Islam dan Sains Prodi ES Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana peneliti mengikuti perkuliahan secara langsung selama satu semester. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni Observasi sebagai proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diamati ataupun diteliti.⁷ Pengamatan dan pencatatan sistematis telah dirumuskan.⁸ Kemudian, wawancara sebagai upaya memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber.⁹ Selanjutnya, data yang sudah terkumpul dilanjutkan dengan cara menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data, seperti yang disampaikan oleh Miles dan Hiberman pertama mereduksi data, mendisplay data dan memverifikasi data.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Ravianto dalam bukunya Masruri yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan sebuah tolok ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya maupun mutunya.¹¹

Menurut Mardiasmo sebagaimana dikutip Alisman yang menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.¹²

Dari pendapat di atas, maka efektivitas dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh organisasi. Efektivitas berorientasi pada aspek tujuan suatu organisasi, jika tujuan tersebut tercapai, maka dapat dikatakan efektif.

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015:17) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara

Covid-19, Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 8, No. 1, Maret 2021, p-ISSN:2442-3661; e-ISSN:2477-667X, hlm. 40

⁷ Sutrisno Hadi, Metodologi reserch 11, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993), hlm. 136

⁸ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

⁹ Moh Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), hlm. 126

¹⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020)

¹¹ Masruri, Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perkotaan, (Padang: Akademia Permata, 2014), hlm. 11

¹² Alisman, Analisis Efektivitas dan Efisien Manajemen Keuangan di Aceh Barat, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, 2014, hlm. 50

bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.¹³

Jadi, efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Daring

Darng merupakan sinkatan dari alam dan jaringan. Menurut Isman mengatakan bahwa pembelajaran daring yaitu suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya.¹⁴ Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instrukturanya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.¹⁵

Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan nama online learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet ataupun jaringan. Di bawah ini ada beberapa pengertian pembelajaran daring menurut para ahli, antara lain:

- a. Harjanto T. dan Sumunar menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.¹⁶
- b. Menurut Mulayasa dalam ungkapan syarifuddin yang memberikan argumen pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang tersedia. Meskipun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.¹⁷
- c. Syarifudin juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain.¹⁸

Menurut Bilfaqih pada umumnya pembelajaran daring memiliki tujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau target yang lebih banyak dan lebih luas.¹⁹

Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya. Menurut Bilfaqih manfaat dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.

¹³ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2015, 17.

¹⁴ Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar, hlm. 587

¹⁵ A.N Sobron, Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 2019, hlm. 1

¹⁶ Jamaludin, Dindin dkk. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020, hlm. 3

¹⁷ Albitar Syarifudin, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2020, hlm. 31-33

¹⁸ Albitar Syarifudin, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing, hlm. 33

¹⁹ Yusuf Bilfaqih. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 4

- b. Memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- d. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.²⁰

Mutia dan Leonard juga menyebutkan beberapa keuntungan E-learning/pembelajaran daring, antara lain:

- a. Mengurangi biaya. Dengan menggunakan *E-learning*, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran. Dengan *E-learning* kita dapat diakses dari berbagai lokasi dan tempat.
- b. Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran. *E-learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar. *E-learning* dirancang agar pelajar dapat lebih mengerti dengan menggunakan simulasi dan animasi.²¹

Di samping kelebihan di atas, kekurangan penggunaan E-learning antara lain :

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- e. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- f. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- g. Bahasa komputer yang belum dikuasai
- h. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- i. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- j. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.

Selain kekurangan-kekurangan yang disampaikan diatas, Pangondian juga menyebutkan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu:

- a. Kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri
- c. Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman
- d. Adanya kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan.²²

²⁰ Yusuf Bilfaqih. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*, hlm. 4

²¹ Mutia, Intan dan Leonard, *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal: *Faktor Exacta* 6(4). 2013, hlm. 282

²² A Roman Pangondian, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 2019. 57

Pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti google classroom, whatsapp group, zoom dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Hal ini karena siswa akan fokus pada gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Semua yang didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu mengkonstruksi ilmu pengetahuan.²³

3. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom dan WA Group Pada Mata kuliah Islam dan Sains di Fakultas FEBI Prodi ES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Fakultas FEBI Prodi ES kelas B dan C semester 4 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, M. Fikri Sahal M kelas B yang menyatakan bahwa :

“Pada pembelajaran daring tidak begitu disukai, dikarenakan dalam proses pembelajarannya tidak begitu efektif, sulit berdiskusi dengan teman sebaya ataupun dengan dosennya. Kemudian walaupun pada media zoom dan wa group banyak fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran, bagi mahasiswa terkait belum bisa efektif untuk menunjang perkuliahan. Dikarenakan, jaringan internet, kuota dan pastinya diskusi via daring baginya masih sulit untuk dijalani, dari kendala tersebut jua sangat sulit untuk menangkap mater yang disampaikan oleh dosen ataupun mahasiswa yang bertugas sebagai presentator. Namun, baiknya masih ada kelebihan dari pembelajaran daring tersebut, diantaranya : banyak waktu luang, hemat dibiaya hidup dan bisa kuliah sambil dari rumah, yang efeknya lebih bisa intens kumpul keluarga”.²⁴

Selain itu, ada jawaban dari mahasiswa yang bernama Endjel Martrilianis dari kelas C yang menyatakan bahwa :

“Pada pembelajaran daring baginya ada senang dan ada susahya juga. Dan yang paling menyedihkan dalam satu kelas belum pernah merasakan kuliah offline karena angkatan 2020 dimana awal pandemi Covid-19 muncul. Berbeda dengan jawaban dari Fikri, endjel berkata bahwa walau kuliah dari rumah sudah membantu proses pembelajaran. Terdapat delima yang dialami olehnya, apabila tidak faham bingung mau tanya kesiapa, walaupun bertanya digroup wa juga tidak memahamkan. Senada dengan Fikri, endjel berkata bahwa tingkat produktivitasnya lebih tinggi apabila belajar di kampus karena ada ambisi untuk mengikuti bahkan mendahului teman. Menurutnya ada beberapa dosen yang tidak menjelaskan materi yang disampaikan oleh teman mahasiswa yan bertugas, mungkin dosennya beranggapan bahwa mahasiswanya sudah dewasa dan sudah bisa mencari materi sendiri. Tingkat efektivitasnya sangat efektif bagi dosen yang rajin dan mahasiswa yang bisa menghargai serta mengikuti perkuliahan dengan maksimal. Dan dengan menggunakan media zoom dan whatsapp group cukup membantu perkuliahan. Dalam pembelajaran daring ada kekurangan yang pastinya dijumpai seperti kuota habis, jaringan internet dan kurang bisa menyerap materi dengan baik. Disamping itu ada kelebihan dari pembelajaran daring contohnya bisa mengulangi materi yan telah disampaikan, hemat

²³ Albitar Syarifudin, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing., hlm. 33

²⁴ M Sahal Fikri M, Wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 17:10 wib

waktu dan hemat biaya hidup. Harapannya secepatnya bisa kuliah offline dan ada feedback baik dari dosen kepada mahasiswanya”.²⁵

Pendapat lain dari mahasiswa kelas B yang bernama Amanda Three Julyana Kartyka yang menyatakan bahwa :

“Dari pembelajaran daring mendapatkan motivasi semangat dengan apapun yang dijalani saat ini, walaupun dalam kenyataan yang sesungguhnya kurang begitu senang dengan perkuliahan daring. Pembelajaran daring membuat Amanda kreatif dalam belajar dari rumah untuk menambah wawasan tentunya dengan cara lebih banyak membaca buku, jurnal online dan memahami materi perkuliahan. Ada setitik harapan dari Amanda yakni untuk sekiranya bisa menerapkan perkuliahan dengan cara online dan offline dilakukan secara bergantian. Delima yang ditemukan ketika belajar dari rumah yakni ketika mencari referensi. Dan penggunaan media zoom dan whatsapp group untuk era sekarang ini sudah cukup efektif walaupun terkadang terkendal pada sinyal internet. Namun, tetap menemukan kelebihan dari pembelajaran online melalui media zoom dan whatsapp group yakni banyak waktu luang bersama keluarga, hemat dibiaya dan ada fitur-fitur yang dapat digunakan ketika presentasi sedang berlangsung”.²⁶

Hampir jawaban tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Rafif Renu Nabil dari kelas C yang menyatakan bahwa :

“Hal pertama yang didapatkan yakni pengalaman belajar daring melalui berbagai media seperti zoom dan whatsapp group. Penggunaan media yang paling efektif yakni media zoom. Namun jika berbicara efektif dirumah apa dikampus pasti jawabannya lebih efektif dikampus karena bisa bertemu langsung dengan dosen dan ada nilai bersaing dengan teman sebaya. Dan menurutnya tidak ingin lama belajar daring, alasannya pasti pembelajaran offline lebih bisa maksimal interaksinya dan dalam mencari referensi juga lebih mudah. Kekurangan pembelajaran dari rumah banyak gangguan dari tugas-tugas rumah, itulah yang menjadikan kurang fokus dalam proses pembelajaran. Harapannya bisa offline secepatnya”.²⁷

Analisis Data

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom dan WA Group Pada Mata kuliah Islam dan Sains di Fakultas FEBI Prodi ES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²⁸

²⁵ Endjel Martrilianis, wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 21:03 wib

²⁶ Amanda Three Julyana Kartyka, wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 17:42 wib

²⁷ Rafif Renu Nabil wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 21:03 wib

²⁸ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2015, 17.

Berdasarkan hal di atas, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media zoom dan whatsapp group pada mahasiswa Fakultas FEBI Prodi ES kelas B dan C semester 4 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah efektif namun kurang maksimal. Karena ada beberapa kendala seperti jaringan internet, kuota dan terbentur dengan pekerjaan di rumah. Namun demikian, penggunaan media yang paling efektif yakni media zoom. Melalui pembelajaran daring membuat kreatif dalam belajar, guna menambah wawasan tentunya dengan cara lebih banyak membaca buku, jurnal online dan memahami materi perkuliahan.

Kaitannya dengan keuntungan pembelajaran daring menggunakan media zoom dan whatsapp Mutia dan Leonard juga menyebutkan beberapa keuntungan E-learning/pembelajaran daring, antara lain:

- a. Mengurangi biaya. Dengan menggunakan *E-learning*, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran. Dengan *E-learning* kita dapat diakses dari berbagai lokasi dan tempat.
- b. Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran. *E-learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar. *E-learning* dirancang agar pelajar dapat lebih mengerti dengan menggunakan simulasi dan animasi.²⁹

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media zoom dan whatsapp group pada mahasiswa Fakultas FEBI Prodi ES kelas B dan C semester 4 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kelebihan yang pastinya didapatkan seperti hematnya biaya hidup dan menjadikan mahasiswa tidak gagap teknologi. Pada media zoom banyak fitur yang dapat digunakan untuk menunjang presentasi dari mahasiswa serta penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen. Waktu yang digunakan juga lebih fleksibel sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mutia dan Leonard Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Di samping kelebihan di atas, kekurangan penggunaan E-learning antara lain :

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- c. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- d. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- e. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- f. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- g. Bahasa komputer yang belum dikuasai
- h. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- i. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.

²⁹ Mutia, Intan dan Leonard, Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Jurnal: Faktor Exacta 6(4). 2013, hlm. 282

- j. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.³⁰

Ada kelebihan pasti juga ada kekurangan, tidak terkecuali pada mahasiswa Fakultas FEBI Prodi ES kelas B dan C semester 4 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa dosen yang tidak menjelaskan materi yang disampaikan oleh teman mahasiswa yang bertugas, mungkin dosennya beranggapan bahwa mahasiswanya sudah dewasa dan sudah bisa mencari materi sendiri. Kemudian lemahnya sinyal internet dikarenakan lokasi tempat tinggal yang berbeda. Belum begitu menguasai Bahasa yang terdapat pada media zoom. Senada dengan teori yang menjelaskan kekurangan dari pembelajaran daring Bahasa komputer yang belum dikuasai. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.

Kesimpulan

Pandemi Covid-19 melanda seluruh belahan bumi tidak terkecuali Indonesia. Itulah covid-19 yang tidak terlihat tapi efeknya sangat kelihatan dan sangat membahayakan untuk tatanan kehidupan. Dikarenakan imbasnya bisa kepada lemahnya ekonomi, hilangnya pekerjaan, dipaksa kerja dari rumah dan belajar dari rumah. Kemudian pemerintah jua dituntut untuk mengeluarkan kebijakn baru yang sekiranya menjadi hal baru bagi masyarakat.

System belajar berubah scara drastis yang awal mula bisa tatap muka dipaksa untuk dilakukan secara online. Yang melakukan proses pembelajaran online yaitu disemua jenjang pendidikan. Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh kampus yang mahasiswa dan dosen berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya

Pembelajaran daring menggunakan media zoom dan whatsapp group mahasiswa Fakultas FEBI Prodi ES kelas B dan C semester 4 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah efektif namun kurang maksimal. Karena ada beberapa kendala seperti jaringan internet, kuota dan terbentur dengan pekerjaan di rumah. Namun demikian, penggunaan media yang paling efektif yakni media zoom. Melalui pembelajaran daring membuat kreatif dalam belajar, guna menambah wawasan tentunya dengan cara lebih banyak membaca buku, jurnal online dan memahami materi perkuliahan.

Kelebihan yang pastinya didapatkan seperti hematnya biaya hidup dan menjadikan mahasiswa tidak gagap teknologi. Pada media zoom banyak fitur yang dapat digunakan untuk menunjang presentasi dari mahasiswa serta penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen. Kekurangan yang ditemui belum begitu menguasai Bahasa yang terdapat pada media zoom. Kemudian bahasa komputer yang belum begitu dikenal. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung.

Daftar Pustaka

Alisman, 2014, Analisis Efektivitas dn Efisien Manajemen Keuangan di Aceh Barat, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*

Amanda Three Julyana Kartyka, wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 17:42 wib

Amanda Three Julyana Kartyka, wawancara pada tanggal 15 juni 2021

³⁰ A Roman Pangondian, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 2019. 57

- Bilfaqih, Yusuf. 2015, *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Endjel Martrilianis, wawancara pada tanggal 15 juni 2021
- Endjel Martrilianis, wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 21:03 wib
- Fatkhurrozi, Achmad, 2021, Inqidloatul Amaniyah dkk, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Whatsaap Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 1, p-ISSN:2442-3661; e-ISSN:2477-667X
- Hadi, Sutrisno, 1993, *Metodologi reserch* 11, Yogyakarta, Andi Offset
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020, *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- M Sahal Fikri M, Wawancara pada tanggal 15 juni 2021
- M Sahal Fikri M, Wawancara pada tanggal 15 juni 2021 pukul 17:10 wib
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Masruri, 2014, *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perkotaan*, Padang: Akademia Permata,
- Munasiah, 2021, Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 3, DOI: 10.31949/education.v7i3.1255
- Mustakim, 2020, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Al asma: Journal of Islamic Educaton*, Vol. 2, No. 1
- Mutia, Intan dan Leonard, 2013, *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal: Faktor Exacta 6(4)
- Nazir, Moh, 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia
- Pangondian, A Roman, 2019, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)
- Rafif Renu Nabil wawancara pada tanggal 15 juni 2021
- Rohmawati, Afifatu, 2015, *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini

- Setiani, Adris, 2020, Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi, Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Sobron, A.N, 2019, Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Syarifudin, Albitar, 2020, Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia